

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia¹. Hal tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Pengejawantahan pendidikan dalam kehidupan nyata adalah melalui pendidikan. Lembaga pendidikan yang disebut Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus adalah madrasah dengan ciri agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus diajarkan sejumlah mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mencapai tujuan kurikuler. Disamping mata pelajaran tersebut, sebagai pendukung dan penunjang keberhasilan target pembelajaran diselenggarakan pula kegiatan keagamaan seperti: hafalan Juz Amma, shalat dhuhur berjamaah, tahlil, dakwah, tadarus dan *khotmil qur'an* serta ziarah. Tujuan kegiatan keagamaan yang tercantum di dalam GBPP Madrasah Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus itu antara lain membentuk karakter anak sebagaimana yang menjadi tujuan dalam pendidikan Islam, yaitu sikap dan tingkah laku atau suatu karakter yang mencerminkan nilai keimanan individu. Artinya membentuk semua sikap dan perilaku anak secara sadar agar mengakui bahwa sikap dan perilakunya atau karakternya tersebut akan dipertanggungjawabkan kepada Allah. Bentuk karakter ini dapat tercapai jika mata pelajaran

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 71

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal

dilaksanakan dengan baik dan pembinaan keagamaan anak melalui banyak kegiatan berhasil.

Pendidikan memang merupakan institusi pembinaan anak didik. Namun, anak didik sendiri memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologis yang beraneka ragam. Banyak anak yang menghadapi masalah dan sekaligus mengganggu tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Masalah yang dihadapi sangat beraneka ragam diantaranya: masalah pribadi, sosial, ekonomi, agama dan moral, belajar, dan, vokasional.³

Permasalahan tersebut memainkan peran sentral dalam mengendalikan karakter anak didik, yaitu nilai-nilai hidup di tengah krisis nilai dan krisis moral yang tengah melanda manusia. Di balik sisi dari permasalahan tersebut bahwa ada sejumlah alternatif nilai hidup yaitu nilai teoritis, nilai ekonomis, nilai estetis, nilai sosial, nilai politis dan nilai religius. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang orientasi nilai hidupnya mencakup keenam nilai tersebut secara seimbang.⁴

Masalah-masalah tersebut seringkali menghambat kelancaran proses belajar dan perkembangan psikologis anak didik meskipun masalah yang dihadapi tidak ada kaitannya dengan kegiatan akademik dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya bagi tenaga pendidikan. Namun, dalam praktek diketahui peran kurikulum pengajaran khususnya materi pelajaran pendidikan agama Islam adalah penting bagi pembinaan psikologis anak didiknya sehingga berhasil sebagaimana diharapkan dalam perkembangannya. Oleh karena dengan beragam aktivitas kegiatan keagamaan yang berkesinambungan diharapkan mampu membina dan memupuk nilai-nilai yang baik yang sudah disepakati menurut agama dan masyarakat.⁵

Kegiatan keagamaan yang dicitakan dalam kurikulum terkadang tidak mengena karena pelaksanaan/skenario yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan hanya sekedar menyampaikan materi pada peserta didik. Ketauladanan yang kurang menjadikan pembelajaran yang ditargetkan tidak bermakna dalam kehidupan. Namun, dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan yang konstan waktu dan isinya menjadikan

³Ridlo S. Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2001), 281

⁴Dalil Adi Subrata, *Peran Psikologi di Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2010), 1

⁵Dalil Adi Subrata, *Peran Psikologi di Indonesia 2*

pembelajaran yang dijalankan menjadi menarik dan saling berkesinambungan, karena ia disampaikan dengan model tematik, terkait, dipraktekkan langsung dan empirik. Tematik karena pembelajarannya disampaikan sesuai struktur kurikulum, sedangkan terkait adalah materinya diperjelas dan diuraikan secara lebih komprehensif. Dipraktekkan langsung dengan dibahas melalui pembelajaran praktek per individu, serta empirik karena dapat dilihat, didengar dan dirasakan.

Kenyataan di atas terjadi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Di lingkungan lembaga pendidikan ini, di samping sebagai sekolah kegiatan keagamaan selalu ditekankan makna pentingnya sebagai bagian dari pendidikan agama Islam yang terstruktur dalam kurikulum. Selain itu, dikembangkan pula program-program pengembangan kegiatan keagamaan yang nantinya dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh anak didik dan jawaban atas kebutuhan masyarakat. Sehingga pelajaran yang disampaikan berdasarkan kurikulum formal terjabarkan dengan lebih luas dan lebih jelas melalui jalur kegiatan keagamaan. Antara pembelajaran formal kurikulum pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter anak saling terkait tak terpisahkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

Oleh karena itu, apapun yang terjadi dalam sistem pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus berusaha menjadi lembaga pendidikan dan keagamaan dalam rangka *tafaqquh fi al-din*. Ini didasarkan karena Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus memegang kaidah *al-muhafadzah 'ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*⁶. Kaidah inilah yang melandasi transformasi yang dilakukan seperti lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dalam proses penciptaan pembelajaran pendidikan agama Islamnya.

⁶ Slamet Effendi Yusuf, et al, *Dinamika Kaum Santri, Menelusuri Jejak dan Pergolakan Internal NU*, (Jakarta: Rajawali, 2003), 6

Dari uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut ke dalam penelitian yang berjudul **“Pola Pembinaan Kegiatan Keagamaan Anak Dalam Membentuk Karakter Anak Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.”**

B. Fokus Penelitian

Kegiatan keagamaan di Madrasah Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dari sudut pandang waktunya dibedakan menjadi kegiatan keagamaan rutin, periodik dan eksidental. Semua kegiatan tersebut tentu memberi pengaruh pada karakter pribadi peserta didik. Seberapa besar pengaruh kegiatan pada suatu hal, maka secara teoritis yang paling banyak intensitasnyalah yang paling besar pengaruhnya. Oleh karena itu kegiatan keagamaan yang menjadi fokus penelitian pada tulisan ini utamanya adalah kegiatan yang sifatnya rutin dan periodik. Meskipun demikian, kegiatan yang sifatnya eksidentalpun akan menjadi pertimbangan dalam menganalisis data jika dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus ?
2. Bagaimana pola kegiatan keagamaan anak dalam membentuk karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus ?
3. Apa sajakah potensi dan hambatan dalam kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
2. Untuk mengetahui pola kegiatan keagamaan anak dalam membentuk karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

3. Untuk mengetahui potensi dan hambatan dalam kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritik
 - a. Sebagai penambahan wawasan, memperoleh pengalaman ke depan agar lebih berkualitas dalam membangun karakter anak yang religius.
 - b. sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan dan masukan bagi pengembangan pembelajaran utamanya pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaannya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, khususnya bagi kepala madrasah / pengawas madrasah dalam pengawasan terhadap guru-guru serta memberikan kontribusi dalam dunia manajemen pendidikan.
2. Praktis
 - a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus penelitian ini sebagai masukan dalam pengembangan kegiatan keagamaan yang lebih baik.
 - b. Bagi guru, penelitian ini memberikan wacana dan inspirasi untuk lebih meningkatkan kinerja utamanya dalam pengembangan kegiatan pembentukan karakter peserta didik.
 - c. Bagi siswa, penelitian ini akan memberikan masukan cara memperlakukan siswa yang lebih baik dalam membentuk karakter mereka.
 - d. Bagi penelitian, penelitian ini akan memberi pencerahan dan inspirasi untuk lebih mengembangkn kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan tesis ini adalah dibagi dalam dua kategori besar.

1. Bagian Awal
Bagian ini memuat halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, halaman pernyataan keaslian, motto dan

persembahan, pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan isi skripsi, yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II: Landasan Teori tentang Pembinaan Keagamaan Anak dan Pendidikan Karakter. Bab ini merupakan bab landasan teori. Dalam bab akan dikaji teori-teori tentang pembinaan keagamaan. Bagian pertama tentang pembinaan kegiatan keagamaan. Bagian kedua tentang pendidikan karakter anak. Bagian ketiga tentang pola pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan. Bagian keempat tentang penelitian terdahulu, dan bagian keenam tentang kerangka teoritik.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, bentuk dan strategi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas/keabsahan data dan analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, data penelitian, dan analisis data tentang pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, analisis tentang pola kegiatan keagamaan anak dalam membentuk karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, dan analisis tentang potensi dan hambatan pengelolaan pembinaan keagamaan dalam membenruk karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

Bab V: Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.